

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memajukan usahanya agar bisa berkembang dengan pesat dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal dapat diperoleh jika perusahaan mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu sebagai alat kontrol untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar tetap bergerak secara efisien dan mampu menghasilkan

keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dalam membuat suatu manajemen dengan persediaan yang optimal. Persediaan yang optimal mampu menentukan tingkat persediaan bahan baku menjadi cukup dan efisien, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sesuai kebutuhan sehingga tidak membuang biaya dengan percuma. Persediaan yang optimal dapat meminimalkan pengeluaran biaya, seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku. Maka dari itu keputusan manajemen dalam menerapkan persediaan yang optimal sangat membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang optimal.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan bahan baku, yang bertujuan untuk merencanakan kebutuhan bahan baku pada periode yang akan datang agar tidak terjadi lagi kelebihan bahan baku ataupun kekurangan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan dan mengendalikan bahan baku yang diperlukan agar tidak terjadi kekurangan dan keterlambatan pengiriman bahan baku serta juga tidak terjadi kelebihan stok bahan baku yang ada di gudang, bertujuan untuk mengendalikan bahan baku yang ada di gudang. Analisis ini bertujuan untuk mengendalikan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Untuk menjalankan pengendalian bahan baku, manajemen harus bisa menentukan persediaan dengan tepat agar kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi sesuai dengan permintaan konsumen. Pada dasarnya perusahaan melakukan pengendalian dan persediaan bahan baku dengan tujuan untuk meminimumkan biaya dan untuk memaksimalkan keuntungannya. Pengadaan persediaan pada umumnya menimbulkan biaya-biaya persediaan, yaitu biaya pembelian, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Pengendalian persediaan mempunyai tujuan untuk menyediakan persediaan yang tepat dengan biaya yang minimal. Tingkat persediaan dengan biaya yang minimal dapat ditentukan dengan melakukan jumlah pesanan yang ekonomis dengan tujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang dapat meminimalkan biaya pengadaan persediaan.

Anugerah Bersaudara merupakan usaha *home industry* yang bergerak dibidang kerajinan sepatu. Tempat usaha ini berada di Desa Daleman Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, yang dimana disana merupakan pusat kumpulan dan sentra pembuatan kerajinan sepatu. Pada Anugerah Bersaudara kebijakan yang digunakan dalam mengelola persediaan bahan baku adalah dengan menetapkan kebijakan pembelian bahan baku secara terus menerus tanpa memperkirakan sesuai kebutuhan. Kebijakan ini diambil perusahaan sebagai antisipasi bila terjadi kekurangan bahan baku selama proses produksi, selain itu juga sebagai persediaan cadangan bila terjadi keterlambatan pengiriman ataupun terhentinya pengiriman, sehingga masih dapat memenuhi permintaan konsumen. Penentuan kebijakan yang diterapkan perusahaan mengakibatkan biaya lebih untuk biaya penyimpanan, sehingga terjadi pemborosan biaya dan mengurangi keuntungan perusahaan yang dikarenakan penumpukan modal dalam bentuk bahan baku yang belum di produksi.

Di bawah ini merupakan data yang diperoleh saat melakukan wawancara di UD. Anuger Bersaudara :

Tabel 1.1 Persediaan Bahan Baku Texon (Meter/lembar)

periode tahun 2016

Sumber data : UD. ANUGERAH BERSAUDARA

Bulan	Pembelian Bahan	Total Persediaan	Pemakaian	Sisa Persediaan
Januari	15	15	8	7
Februari	5	12	7	5

Maret	5	10	7	3
April	10	13	9	4
Mei	10	14	10	4
Juni	10	14	8	6
Juli	5	11	8	3
Agustus	10	13	7	6
September	5	11	10	1
Oktober	10	11	6	5
November	5	10	8	2
Desember	10	12	8	4
Total	100	146	96	50

Sumber Data : Anugerah Bersaudara

Tabel 1.2 Persediaan Bahan Baku Sol Cetak periode tahun 2016

Sumber data : UD. ANUGERAH BERSAUDARA

Bulan	Pembelian Bahan	Total Persediaan	Pemakaian	Sisa Persediaan
Januari	150	200	160	40

Februari	150	190	140	50
Maret	150	200	140	60
April	150	210	180	30
Mei	200	230	200	30
Juni	200	230	160	70
Juli	150	220	160	60
Agustus	150	210	140	70
September	150	220	200	20
Oktober	200	220	120	100
November	100	200	160	40
Desember	200	240	160	80
Total	1950	2570	1920	650

Sumber Data : Anugerah Bersaudara

Tabel 1.3 Persediaan Bahan Baku Kulit satuan (Meter/Lembar)

periode tahun 2016

Sumber data : UD. ANUGERAH BERSAUDARA

Bulan	Pembelian Bahan	Total Persediaan	Pemakaian	Sisa Persediaan
Januari	20	20	16	4
Februari	15	19	14	5
Maret	15	20	14	6
April	15	21	18	3
Mei	20	23	20	3
Juni	20	23	16	7
Juli	15	22	16	6
Agustus	15	21	14	7
September	15	22	20	2
Oktober	20	22	12	10
November	10	20	16	4
Desember	15	19	16	3
Total	195	252	192	60

Sumber Data : Anugerah Bersaudara

Faktor diskon yang diberikan dalam pembelian bahan baku :

Tabel 1.4 Diskon Biaya Bahan Baku Texon

Jenis Bahan Baku	
Jumlah (Lembar/Meter)	Diskon per unit
1 – 10	Rp. -----
10 – 30	Rp. 1.000,-
30 – 50	Rp. 1.500,-
50 – 70	Rp. 2.000,-

Tabel 1.5 Diskon Biaya Bahan Baku Sol Cetak

Jenis Bahan Baku	
Jumlah (Pasang)	Diskon (Pasang)
10 – 50	Rp. 1.500,-
50 – 100	Rp. 2.000,-
100 – 150	Rp. 2.500,-
150 – 200	Rp. 3.000,-
➤ 200	Rp. 3.500,-

Tabel 1.6 Diskon Biaya Bahan Baku Kulit

Jenis Bahan Baku	
Jumlah Lembar/Meter	Diskon per unit
1 – 10	Rp. 1.000,-
10 – 30	Rp. 1.500,-
30 – 50	Rp. 2.000,-
50 – 70	Rp. 2.500,-

Sumber data : UD. Anugerah Bersaudara

Tabel di atas merupakan rincian diskon yang diberikan dalam pembelian bahan baku yang diberikan kepada UD. Anugerah Bersaudara.

Dari data di atas dalam 1 lembar Texon dapat di ubah menjadi 20 pasang alas kaki dalam sepatu, sedangkan untuk 1 meter kulit dapat digunakan untuk 5 pasang sepatu. Total persediaan awal (sisa persediaan akhir bulan sebelumnya) ditambah dengan pembelian, perusahaan setiap harinya melakukan kegiatan produksi yang membutuhkan kebutuhan bahan pokok untuk produksinya, jadi total persediaan bahan baku selama satu periode (12 bulan) adalah sebagai berikut :

1. Persediaan Texon selama satu periode adalah 146 lembar dengan jumlah pemakaian 96, satu lembar texon dapat di jadikan 20 pasang alas kaki sepatu :
 $146 \times 20 = 2.920 \text{ pasang}$ (persediaan selama satu periode)
 $: 96 \times 20 = 1.920 \text{ pasang}$ (pemakaian dalam satu periode)
2. Persediaan Sol Cetak selama satu periode adalah 2.570 dengan jumlah pemakaian 1.920 pasang
3. Persediaan Kulit selama satu periode adalah 252 lembar/meter dengan jumlah pemakaian 192, satu lembar kulit dapat di jadika 10 pasang sepatu : $256 \times 10 = 2.520 \text{ pasang}$ (persediaan selama satu periode)
 $: 192 \times 10 = 1920 \text{ pasang}$ (pemakaian dalam setahun)
4. Total luas gudang yang di pakai penyimpanan $8m \times 10m$ dengan rincian pemakaian sebagai berikut :
 1. Texon : $2m \times 10m$
 2. Sol Cetak : $4m \times 10m$
 3. Kulit : $2m \times 10m$

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan terdapat masalah pada perhitungan persediaan bahan baku yang dapat menimbulkan kerugian biaya, oleh karena itu diperlukan suatu ilmu perhitungan dalam memperkirakan jumlah biaya persediaan bahan baku yang diperlukan agar jumlah biaya yang dikeluarkan lebih efisien.

Berikut ini adalah beberapa macam produksi dari UD. Anugerah Bersaudara:

Gambar 1.1 Produk Sepatu Anugerah Bersaudara



Gambar 1.2 Produk Sepatu Anugerah Bersaudara



Sumber : UD. Anugerah Bersaudara

1.2 Rumusan Masalah

Kelebihan bahan baku menyebabkan pembiayaan perbulan lebih tinggi :

1. Berapa banyak bahan baku yang harus dibeli setiap bulannya ?
2. Berapa besarnya biaya pembelian yang ekonomis ? (minimal)

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menentukan biaya yang seminimal mungkin, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam organisasi tersebut saat melakukan pemesanan barang. Berikut merupakan tujuan yang ingin ditunjukkan oleh peneliti :

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan yang ekonomis (EOQ)
2. Untuk mengetahui biaya minimal untuk pembelian yang dibutuhkan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Bagi peneliti

Peneliti berharap agar hasil dan penelitian tersebut dapat memberikan solusi terhadap pembangunan system penentuan biaya dalam pemesanan yang paling minimal bagi perusahaan..

2. Bagi Lembaga UNTAG Surabaya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain maupun bagi lembaga peneliti khususnya Fakultas Teknik Industri dan bermanfaat bagi pembendaharaan di perpustakaan UNTAG.

3. Bagi Perusahaan

Membantu memberikan masukan dalam penentuan jumlah pesanan barang sehingga dapat menjadi pertimbangan pada saat melakukan kegiatan pemesanan barang.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian dan memperjelas penyelesaian sehingga mudah dipahami dan penyusunannya lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pembatasan Ruang Lingkup Tempat : Penelitian dilakukan hanya di UD. ANUGERAH BERSAUDARA saja.
2. Pembatasan Materi : Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi bidang Pengendalian Bahan Baku khususnya terhadap Bahan Baku di UD. ANUGERAH BERSAUDARA.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Berikut uraiannya :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi dari perancangan dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat peneliti, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori dan rumusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN